

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Firda Pebriana¹, Suyatmin Waskito Adi²

^{1, 2}Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah 57169

Email: firdapebriana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 181 perusahaan dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 73 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dikarenakan didalam perusahaan akan terjadi depresiasi terhadap aktiva perusahaan seiring penggunaannya secara terus menerus yang berakibat menurunnya aktiva perusahaan.

Kata kunci: nilai perusahaan, kebijakan dividen, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan kepemilikan manajerial

Abstrack

This study to determine the effect of dividend policy, profitability, firm size, capital structure and managerial ownership on firm value. The population of this study were 181 companies and the samples used in this study were 73 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The sample selection technique used was purposive sampling. Meanwhile, to test the hypothesis using multiple linear regression analysis, t test, F test, and test the coefficient of determination (R^2). The result showed that variable profitability and capital structure had no effect on firm value, variable dividend policy and managerial ownership have significant positive effect on firm value, while variable firm size have significant negative effect on firm value. Because in the company there will be a depreciation of the company's assets along with its continuous use which results in decreased company assets.

Keywords: firm value, dividend policy, profitability, firm size, capital structure, and managerial ownership

PENDAHULUAN

Era globalisasi membuat persaingan dalam dunia bisnis menjadi ketat. Setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerja dan dapat lebih berkembang, serta mampu membaca kondisi yang dialami sehingga mampu mengelola fungsi-fungsi manajemennya dengan baik agar tujuannya dapat tercapai (Prabowo dan Hartono, 2018). Esana dan Darmawan (2017) dalam Mutmainnah, Puspitaningtyas, dan Puspita (2019) berpendapat bahwa tujuan perusahaan terbagi menjadi dua, antara lain tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan berupa perolehan laba yang maksimal, sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan menjadi sesuatu yang tidak dapat terlepas dari perhatian perusahaan dan investor. Nilai perusahaan yang sudah *go public* akan tercermin dari seberapa besar harga sahamnya. Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan yang menyangkut tentang apakah pembagian pendapatan perusahaan akan diserahkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau digunakan kembali dalam bentuk laba ditahan (Bambang dalam Bansaleng et al, 2014). Dividen memiliki informasi sebagai syarat prospek perusahaan. Dalam

penelitiannya Sofia dan Farida (2017) menyebutkan bahwa semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap baik, dan pada akhirnya penilaian terhadap perusahaan yang tercermin melalui harga saham akan semakin baik pula.

Selain kebijakan dividen, profitabilitas juga salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan laba pada tingkat aset, penjualan dan modal saham. Hampir semua pemakai laporan keuangan, membutuhkan rasio profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan mendatangkan laba (Kusumawati, 2018). Menurut Hermuningsih (2013) dalam Prabowo dan Hartono (2018) profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena profitabilitas yang besar menunjukkan perkembangan perusahaan yang baik sehingga akan membuat permintaan saham oleh para investor meningkat.

Besar kecilnya perusahaan juga menjadi penentu bagi investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dibedakan dalam beberapa kategori, yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat profit mendatang, kemudahan pembiayaan ini bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik bagi investor (Eko, 2014 dalam Putra dan Lestari 2016). Ukuran perusahaan dengan total aset yang cukup besar dapat menarik para investor untuk berinvestasi, yang akhirnya akan berimbang pada meningkatnya nilai perusahaan dimata publik.

Selain itu, nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh struktur modal. Struktur modal merupakan perbandingan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa (Sartono, 2012 dalam Rini dan Mimba 2019). Struktur modal terbaik adalah struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham, sehingga perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik mampu meningkatkan nilai perusahaan. Para pemilik perusahaan lebih suka perusahaan menciptakan utang pada tingkat tertentu untuk menaikkan nilai perusahaan.

Faktor berikutnya yaitu kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah kondisi dimana manajer sebagai pemilik dari saham perusahaan, sehingga selain sebagai pengelola perusahaan manajer juga merupakan selaku pemilik perusahaan. Manajer sekaligus pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan karena dengan meningkatkan nilai perusahaan, maka nilai kekayaan sebagai pemegang saham akan meningkat juga (Febriana, Djumahir dan Djawahir, 2016).

Banyak peneliti yang meneliti faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan namun dalam penelitian yang sebelumnya terdapat hasil yang tidak konsisten. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti kembali dengan unit bisnis dan tahun penelitian yang berbeda. Dalam hal ini penulis mengambil sampel perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2017-2019.

Dari latar belakang permasalahan diatas maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji dan menganalisis apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

5. Untuk menguji dan menganalisis apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Kajian dalam penelitian ini adalah:

1. Signalling Theory
Brigham dan Houston (2001) dalam Fauziah dan Asandimitra (2018) mengemukakan bahwa sinyal adalah bagaimana manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk atau sinyal kepada investor mengenai perkembangan atau prospek perusahaan. Sinyal ini berbentuk informasi berbentuk informasi tentang apa yang telah dialami oleh para manajer untuk mewujudkan seluruh cita-cita pemilik. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya.
2. Nilai Perusahaan
Menurut Satono (2008) dalam Fauziah dan Asandimitra (2018) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Pratiwi (2017) berpendapat bahwa nilai perusahaan sebagai persepsi investor terhadap perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Fauziah dan Asandimitra (2018) menyebutkan bahwa nilai perusahaan yang terus bertambah dipandang sebagai sebuah prestasi, sebagai bentuk tujuan yang telah tercapai sesuai keinginan para pemilik, sebab naiknya nilai perusahaan, maka kekayaan para pemilik juga ikut naik atau dengan kata lain pemilik akan semakin makmur.
3. Kebijakan Dividen
Kebijakan dividen adalah kebijakan yang menyangkut keputusan perusahaan mengenai laba yang telah diperoleh apakah akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham sebagai dividen atautah ditahan oleh perusahaan di masa yang akan datang (Abdillah, 2013 dalam Fauziah dan Asandimitra, 2018). Kebijakan ini menjadi hal penting yang perlu diperhatikan perusahaan karena menyangkut tentang kepentingan para pemegang saham dan manajer perusahaan. Kemampuan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba.
4. Profitabilitas
Menurut Brigham dan Houston (2010:146) dalam Fauzi dan Aji (2018) rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan perolehan akhir dari semua keputusan operasional dan kebijakan keuangan. Dalam penelitiannya Setiono, Susetyo dan Mubarak (2017) mengemukakan bahwa laba bersih yang tinggi mencerminkan *earning per share* yang tinggi, yang berarti perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang baik, dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan pemodal untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.
5. Ukuran Perusahaan
Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Riyanto (1995) dalam Mutmainnah, Puspitaningtyas dan Puspita (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan. Semakin tinggi ukuran perusahaan maka berdampak terhadap keputusan manajer untuk memutuskan sumber dana apa yang dapat dipakai oleh perusahaan untuk mencapai tingkat keputusan pendanaan yang optimal.
6. Struktur Modal
Struktur modal (*capital structure*) menurut Sartono (2010) dalam Yanti dan Darmayanti (2019) adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, jangka panjang dengan saham preferen dan saham biasa. Sedangkan dalam penelitiannya Anastasia dan Utami (2016) menjelaskan bahwa struktur modal mencerminkan bagaimana perusahaan mendanai kegiatan operasinya. Apakah perusahaan didanai dari modal sendiri atau dari utang dana tau kombinasi antara modal sendiri dan utang. Para pemilik perusahaan lebih suka perusahaan menciptakan utang pada tingkat tertentu untuk menaikkan nilai perusahaan.
7. Kepemilikan Manajerial
Kepemilikan manajerial adalah saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan, dimana direktur dan komisaris mempunyai kepemilikan saham dalam

perusahaan yang dijalankannya, tidak sebagai pengelola semata namun juga sebagai pemilik, (Mayangsari, 2018). Adanya perbedaan kepemilikan ini dapat memberi stabilitas bagi perusahaan yang tidak dimiliki oleh perusahaan dengan pemilik merangkap manajer (Mutmainnah, Puspitaningtyas dan Puspita, 2019).

Kajian penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah:

1. Mutmainnah, Puspitaningtyas dan Puspita (2019) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*. Metode analisis menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*) dengan menggunakan purposive sampling. Hasil pengujian dengan menggunakan *multiple regression* memberikan bukti empiris bahwa variabel kebijakan dividen dan keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menandakan bahwa jika kebijakan dividen dan keputusan investasi mengalami kenaikan maka akan berdampak pada semakin meningkatnya nilai perusahaan. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya ketika ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial mengalami kenaikan, maka akan berdampak pada semakin menurunnya nilai perusahaan.
2. Prabowo dan Hartono (2018) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. Variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas dan leverage. Metode analisis menggunakan uji asumsi klasik dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan melakukan uji hipotesis dengan uji statistik F, uji statistik t dan koefisien determinasi. Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi linear berganda menemukan bahwa variabel ukuran perusahaan, struktur modal, dan leverage tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
3. Farida dan Sofia (2017) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*. Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji t, uji f dan koefisien determinasi dengan purposive sampling. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji regresi linear variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang dan keputusan investasi secara simultan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Setiono, Susetyo, dan Mubarok (2017) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, keputusan investasi, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang. Metode analisis yang digunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, keputusan investasi, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Fauziah dan Asandimitra (2018) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Variabel yang digunakan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas. Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji f, uji t, uji koefisien determinasi dengan purposive sampling. Hasil menyatakan bahwa variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh baik secara positif maupun negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
6. Fauzi dan Aji (2018) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Metode analisis yang digunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji f, uji t dan koefisien determinasi dengan purposive sampling. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis variabel struktur modal dan profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
7. Mayangsari (2018) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*.

Variabel yang digunakan struktur modal, keputusan investasi, kepemilikan manajerial, dan komite audit. Metode analisis yang digunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis dengan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal, keputusan investasi dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 yang berjumlah 181 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria sebagai berikut: 1. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), 2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2017-2019, 3. Perusahaan manufaktur yang selama tahun 2017-2019 memberikan informasi mengenai pembagian dividen pada laporan keuangan, 4. Perusahaan manufaktur yang selama tahun 2017-2019 memiliki kepemilikan saham oleh manajerial, 5. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan perusahaan menggunakan mata uang dalam bentuk satuan rupiah. Dari pengujian kriteria sampel, maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 73 perusahaan.

Jenis data penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan audit. Data tersebut diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, website perusahaan yang terkait dengan penelitian dan referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian ini. Untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan metode studi kepustakaan dan dokumentasi.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Sedangkan untuk pengujian hipotesisnya menggunakan regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data penelitian sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1.1 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NP	73	-4.442	234.000	20.46933	27.538031
DPR	73	-.247	4.969	.45678	.583443
ROA	73	-.124	42.481	.66047	4.963328
SIZE	73	21.456	33.495	28.98544	2.078353
LtDER	73	.001	.728	.18360	.173673
KM	73	.000	.373	.06330	.104887
Valid N (listwise)	73				

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 2 hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif dijelaskan sebagai berikut:

- Dari hasil statistik deskriptif di atas, dapat diketahui bahwa data tentang variabel dependen nilai perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar -4.442 dan nilai maksimum sebesar 234.000 serta rata-rata (mean) sebesar 20.46933 dengan standar deviasi sebesar 27.538031.
- Data tentang variabel independen *Kebijakan Dividen (DPR)* diperoleh nilai minimum sebesar -0.247 dan nilai maksimum sebesar 4.969. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah DPR yang menjadi sampel penelitian berkisar antara -0.247 sampai 4.969, dengan nilai rata-rata sebesar 0.45678 dan standar deviasi sebesar 0.583443.
- Data tentang variabel *Profitabilitas (ROA)* diperoleh nilai minimum sebesar -0.124 dan nilai maksimum sebesar 234.000. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah ROA yang menjadi sampel penelitian berkisar antara -0.124 sampai 234.000, dengan nilai rata-rata sebesar 0.66047 dan standar deviasi sebesar 4.963328.

- d. Data tentang variabel independen *Ukuran Perusahaan (SIZE)* diperoleh nilai minimum sebesar 21.456 dan nilai maksimum sebesar 33.495. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah *SIZE* yang menjadi sampel penelitian berkisar antara 21.456 sampai 33.495, dengan nilai rata-rata sebesar 28.98544 dan standar deviasi sebesar 2.078353.
- e. Data tentang variabel independen *Struktur Modal (LtDER)* diperoleh nilai minimum sebesar 0.001 dan nilai maksimum sebesar 0.728. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah *LtDER* yang menjadi sampel penelitian berkisar antara 0.001 sampai 0.728, dengan nilai rata-rata sebesar 0.18360 dan standar deviasi sebesar 0.173673.
- f. Data tentang variabel independen *Kepemilikan Manajerial (KM)* diperoleh nilai minimum sebesar 0.000 dan nilai maksimum sebesar 0.373. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah *KM* yang menjadi sampel penelitian berkisar antara 0.000 sampai 0.373, dengan nilai rata-rata sebesar 0.06330 dan standar deviasi sebesar 0.104887.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1.2 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.66297393
	Absolute	.064
Most Extreme Differences	Positive	.063
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.549
Asymp. Sig. (2-tailed)		.924

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan hasil analisis Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan dengan metode Kolmogorov-smirnov dengan nilai asymp.sig 0.924 lebih besar daripada 0.05, maka data dapat dinyatakan terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 1.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
1	DPR	.961	1.040
	ROA	.782	1.279
	SIZE	.755	1.325
	LtDER	.943	1.061
	KM	.936	1.068

Sumber: Data diolah 2021

Hasil nilai dari output uji multikolinieritas menghasilkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk DPR sebesar 1.040, ROA sebesar 1.279, SIZE sebesar 1.325, LtDER sebesar 1.061 dan KM sebesar 1.068 yang artinya semua variabel independen hasil VIFnya kurang dari atau sama dengan 10. Kemudian diperoleh nilai tolerance untuk DPR sebesar 0.961, ROA sebesar 0.782, SIZE sebesar 0.755, LtDER sebesar 0.943 dan KM sebesar 0.936 yang artinya semua variabel independen hasil tolerance lebih besar atau sama dengan 0.10. Hal ini menunjukkan tidak adanya korelasi antar sesama variabel bebas dalam model regresi dan disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinieritas di antara sesama variabel bebas dalam model regresi yang dibentuk.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 1.4 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.366	10.031		.934	.354
	DPR	1.106	1.086	.126	1.019	.312
	ROA	-.161	.141	-.157	-1.141	.258
	SIZE	-.115	.345	-.047	-.334	.739
	LtDER	-.907	3.698	-.031	-.245	.807
	KM	.481	6.529	.009	.074	.942

Sumber: Data diolah 2021

Hasil nilai dari output uji heteroskedastisitas menghasilkan nilai signifikansi (Sig.) untuk DPR sebesar 0.312, ROA sebesar 0.258, SIZE sebesar 0.739, LtDER sebesar 0.807 dan KM sebesar 0.942 yang artinya semua variabel independen hasil signifikasinya lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas tersebut tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 1.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.956 ^a	.914	.908	8.478766	1.540

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan hasil analisis Tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa nilai DW adalah sebesar 1.540. Nilai Durbin-Watson dari data penelitian berada diantara -2 sampai +2, yang berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi pada persamaan regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Tabel 1.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.886	16.179		1.971	.053
	DPR	45.907	1.751	.970	26.213	.000
	ROA	-.234	.228	-.042	-1.025	.309
	SIZE	-1.203	.556	-.090	-2.161	.034
	LtDER	-.947	5.964	-.006	-.159	.874
	KM	44.440	10.532	.158	4.220	.000

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas perhitungan regresi linier berganda menggunakan program SPSS 21 didapat hasil sebagai berikut:

$$NP = 31.886 + 45.907 \text{ DPR} - 0.234 \text{ ROA} - 1.203 \text{ SIZE} - 0.947 \text{ LtDER} + 44.440 \text{ KM} + e$$

Dengan melihat persamaan yang dibentuk diatas maka dapat dijelaskan masing-masing koefisien variabelnya adalah:

- 1) Nilai konstanta sebesar 31.886 artinya jika kebijakan dividen, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan kepemilikan manajerial tidak mengalami perubahan atau konstan, maka harga saham akan sebesar konstanta.
- 2) Koefisien regresi kebijakan dividen dengan nilai positif sebesar 45.907 artinya jika kebijakan dividen meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat.

Sebaliknya, jika kebijakan dividen menurun maka nilai perusahaan akan menurun.

- 3) Koefisien regresi profitabilitas dengan nilai negatif sebesar 0.234 artinya jika profitabilitas menurun maka nilai perusahaan akan menurun. Sebaliknya, jika profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat.
- 4) Koefisien regresi ukuran perusahaan dengan nilai negatif sebesar 1.203 artinya jika ukuran perusahaan menurun maka nilai perusahaan akan naik. Sebaliknya, jika ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan akan menurun.
- 5) Koefisien regresi struktur modal dengan nilai negatif sebesar 0.947 artinya jika struktur modal menurun maka nilai perusahaan akan naik. Sebaliknya, jika struktur modal meningkat maka nilai perusahaan akan menurun.
- 6) Koefisien regresi kepemilikan manajerial dengan nilai positif sebesar 44.440 artinya jika kepemilikan manajerial meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat. Sebaliknya, jika kepemilikan manajerial menurun maka nilai perusahaan akan menurun.

b. Uji F

Tabel 1.6 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49909.983	5	9981.997	138.852	.000 ^b
	Residual	4672.816	65	71.889		
	Total	54582.798	70			

Sumber: Data diolah 2021

Hasil dari uji F nilai signifikansi F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Kesimpulannya, bahwa variabel independen yaitu kebijakan dividen, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

c. Uji t

Tabel 1.7 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.886	16.179		1.971	.053
	DPR	45.907	1.751	.970	26.213	.000
	ROA	-.234	.228	-.042	-1.025	.309
	SIZE	-1.203	.556	-.090	-2.161	.034
	LtDER	-.947	5.964	-.006	-.159	.874
	KM	44.440	10.532	.158	4.220	.000

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan pengujian tabel diatas, pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hasil dari uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, dengan koefisien regresi 45.907. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- 2) Hasil dari uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.239 > 0.05$, dengan koefisien regresi -0.234. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 3) Hasil dari uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.020 < 0.05$, dengan koefisien regresi -1.203. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
- 4) Hasil dari uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.874 > 0.05$, dengan koefisien regresi -0.947. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

- 5) Hasil dari uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, dengan koefisien regresi 44.440. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 ^a	.914	.908	8.478766

Sumber: Data diolah 2021

Pada tabel diatas nilai Adjusted R Square (Koefisien Determinan) diatas menunjukkan nilai sebesar 0.908 atau 90.8%. Menunjukkan bahwa kemampuan menjelaskan variabel kebijakan dividen, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan kepemilikan manajerial terhadap variabel dependen nilai perusahaan sebesar 90.8%, sedangkan sisanya sebesar 9.2% dijelaskan oleh variabel lain diluar lima variabel bebas tersebut yang tidak dimasukkan dalam model.

Pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis pertama (H1) memiliki nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05 dengan koefisien regresi 45.907, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka H1 diterima. Kebijakan dividen menentukan berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham. Keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham ini akan menentukan kesejahteraan para pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Para investor lebih menyukai perusahaan yang membagikan dividen karena adanya kepastian tentang return atas investasinya. Semakin besar dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap baik dan perusahaan yang dianggap memiliki kinerja yang baik akan dianggap menguntungkan, sehingga penilaian terhadap perusahaan tersebut akan membaik yang dapat tercermin dari tingkat harga saham perusahaan. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jayaningrat, Wahyuni dan Sujana (2017), Mutmainnah, Puspitaningtyas dan Puspita (2019) dan Putra dan Lestari (2016) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis kedua (H2) memiliki nilai signifikansi 0.309 lebih besar dari 0.05 dengan koefisien regresi -0.234, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H2 ditolak. Tidak berpengaruhnya profitabilitas terhadap nilai perusahaan disebabkan karena laba yang didapatkan perusahaan tidak stabil dari tahun ketahun dan kurang maksimal. Peningkatan profitabilitas akan menurunkan nilai perusahaan meskipun perusahaan mengalami peningkatan keuntungan perusahaan menggunakan keuntungan tersebut untuk laba ditahan dan tidak dibagikan kepada pemegang saham. Sehingga investor menganggap itu signal yang negatif dan berdampak pada nilai perusahaan. Selain itu tidak berpengaruhnya profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat diakibatkan oleh ketidakpercayaan investor atas informasi keuangan yang disajikan oleh emiten. Didukung oleh tidak berpengaruhnya reputasi auditor, yang artinya investor tidak mempertimbangkan reputasi auditor ketika akan melakukan investasi pada perusahaan. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Suri, Wulandari dan Setiyowati (2020), Septiana dan Mahaeswari (2019) dan Najihah dan Bayangkara (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis pertama (H3) memiliki nilai signifikansi 0.034 lebih kecil dari 0.05 dengan koefisien regresi -1.203, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, maka H3 ditolak. Kemungkinan suatu perusahaan dengan ukuran yang kecilpun mampu untuk meningkatkan nilai perusahaannya karena perusahaan tersebut tidak perlu menambah jumlah saham yang beredar yang dimungkinkan memiliki risiko tidak pasti di masa

depan, sehingga perusahaan tidak perlu berpikir ulang apakah penambahan saham itu akan menguntungkan atau justru merugikan perusahaan. Bertumbuhnya perusahaan tidak selalu membuat nilai perusahaan menjadi naik, karena didalam perusahaan akan terjadi depresiasi terhadap aktiva perusahaan seiring penggunaannya secara terus menerus yang berakibat menurunnya aktiva perusahaan, para investor melihat terjadinya depresiasi tersebut membuat mereka berfikir kembali untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut karena hal itu dapat menyebabkan jaminan para investor dalam menanamkan modalnya sangat kecil, sehingga hal tersebut mempengaruhi turunnya nilai perusahaan. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mutmainnah, Puspitaningtyas dan Puspita (2019) dan Wijayanti dan Cahyani (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis kedua (H4) memiliki nilai signifikansi 0.829 lebih besar dari 0.05 dengan koefisien regresi -0.947, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H4 ditolak. Hal ini dikarenakan struktur modal yang diperoleh dari pinjaman akan disertai pembayaran bunga utang kepada debtholders. Beban bunga utang tersebut akan memberikan dampak terhadap penurunan profit perusahaan sehingga dapat menurunkan pandangan pemegang saham terhadap perusahaan. Penurunan pandangan investor terhadap perusahaan akan memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. Akibat cara pandang investor dalam menyikapi struktur modal yang dimiliki perusahaan berbeda-beda berakibat terhadap tidak mampunya struktur modal dalam menaikkan nilai perusahaan. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayangsari (2018) dan Prabowo dan Hartono (2018) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Kepemilikan Manjerial Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis pertama (H5) memiliki nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05 dengan koefisien regresi 44.440, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka H5 diterima. Hasil penelitian ini mendukung teori Jensen (1986) yang menyatakan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan saham manajemen pada perusahaan akan dapat menyatukan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Persentase kepemilikan saham yang tinggi oleh manejer akan mendorong peningkatan kinerja manejer dan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan karena segala risiko yang terjadi juga berdampak pada manejer itu sendiri, yang akan mendorong peningkatan nilai perusahaan. Manajer yang sekaligus sebagai pemegang saham akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan. Karena dengan meningkatnya nilai perusahaan yang dicerminkan dari harga saham di pasar modal, maka nilai kekayaannya sebagai individu pemegang saham akan meningkat pula. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Jayaningrat, Wahyuni dan Sujana (2017), Dewi dan Abundanti (2019) dan Tamalagi, Noval dan K. Bidin (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. H1 diterima karena uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, dengan koefisien regresi 45.907. Hal ini berarti bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. H2 ditolak karena uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.309 > 0.05$, dengan koefisien regresi -0.234. Hal ini berarti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. H3 ditolak karena uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.034 < 0.05$, dengan koefisien regresi -1.203. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
4. H4 ditolak karena uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.874 > 0.05$, dengan koefisien regresi -0.947. Hal ini berarti bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. H5 diterima karena uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, dengan koefisien regresi 44.440. Hal ini berarti bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperoleh sampel yang lebih besar dari populasi suatu pengamatan dengan menambah atau memperpanjang lama periode penelitian.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji beberapa variabel lainnya yang diduga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti kebijakan pendanaan, kebijakan suku bunga, kebijakan investasi, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, Elza Aldilla dan Utami, Yuni. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Sektor Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*. Jurnal Permana Vol. 8 No. 1 Agustus 2016.
- Dewi, Linda Safitri Dewi dan Abundanti, Nyoman. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Vol. 8 No. 10.
- Esana, R., dan A. Darmawan., 2017. *Pengaruh Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Serta Dampaknya Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 50, No. 6, Hal. 201-210.
- Fakhrudin, Hendy M. 2008. *Go Public: Strategi Pendanaan Dan Peningkatan Nilai Perusahaan*. Jakarta: Gramedia.
- Fauzi, Muhammad Syamsul dan Aji, Tony Seno. 2018. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Agriculture Tahun 2012-2015*. Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 6 No. 1.
- Fauziah, Anjis dan Asandimitra, Nadia. 2018. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2016*. Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 6 No. 1.
- Febriana, Elia; Djumahir; Djawahir, Achmad Helmy. 2016. *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manjerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada 2012-2013)*. Jurnal Ekonomi Bisnis Vol. 21 No. 2
- Jayaningrat, Gusti A. Arya; Wahyuni, Made Arie; Sujana, Edy. 2017. *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*. E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 7 No. 1
- [http://: www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Kusumawati, Eni; Trsinawati, Rina dan Achyani, Fatchan. 2018. *Analisis Laporan Keuangan (Tinjauan Kasus dan Riset Empiris)*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Mayangsari, Rima. 2018. *Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*. Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 6 No. 4
- Mutmainnah; Puspaningtyas, Zarah dan Puspita, Yeni. 2019. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*. Buletin Studi Ekonomi Vol. 24 No. 1 Februari 2019.
- Najihah, Alfi dan Bayangkara, I.B.K. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*. Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol. 2 No. 2 Oktober 2017.
- Nuryono, Muhammad; Wijayanti, Anita dan Samrotun, Yuli Chomsatu. 2019. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit dan Kualitas Audit Pada Nilai Perusahaan*. Edunomika Vol. 3 No. 1.
- Oktaviarni, Fakhrana; Murni, Yetty dan Suprayitni. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti dan Kontruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Volume 4 Nomor 4.
- Prabowo, Nauval Giri dan Hartono, Ulil. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities Dan Transportation Periode 2013-2017*. Jurnal Ilmu Manjemen Volume 6 Nomor 4.

- Purnama, Hari. 2019. *Pengaruh Planning Tax, Debt To Equity dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen Akmerika Vol. 16 No. 2
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi dan Lestari, Putu Vivi. 2016. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 5 No. 7.
- Rahayu, F. D., & Asandimitra, N. (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur*. Jurnal Ilmu Manajemen, 2(2).
- Rini, Kadek Dina Sabina dan Mimba, Ni Putu Sri Harta. 2019. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Investment Opportunity Set dan Struktur Modal pada Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Vol. 28 No. 3 September 2019.
- Senata, M. 2016. *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. 6(1): 73-84.
- Septiana, Ira dan Maheswari, Haniif Fitri. 2019. *Pengaruh Likuiditas, Firm Size dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di bei Periode 2013-2017)*. Jurnal Akuntansi Indonesia Vol. 8 No. 2 Juli 2019
- Setiono, Dedi Bangun; Susetyo, Budi dan Mubarak, Abdullah. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Dividend Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015)*. Jurnal Permana Vol. 8 No. 2 Februari 2017.
- Sofia, Dewi Martha dan Farida, Lena. 2017. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*. Jurnal Ilmu Administrasi JOM FISIP Vol. 1 No. 2 Oktober 2017.
- Sonjaya, Yaya. 2017. *Analisis Pengaruh Free Cash Flow, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Saham Manajerial dan Kepemilikan Saham Institutional Terhadap Nilai Perusahaan*. Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol. .5 (1): 106-118
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suri, Alfiana; Wulandari, Retno dan Setiyowati, Suparmi Wahyu. 2020. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kepemilikan Manjerial dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) Vol. 8 No. 1
- Tamalagi, Lidya Avinda; Noval, Moh dan Bidin, Cici Rianty K. *Pengaruh Kepemilikan Saham Manajerial dan Institutional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako Vol 3 No. 2 Mei 2017
- Wijayanti, Sundari Tri Utami dan Cahyani, Nuswandari. *Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)*. Student Journal of Accounting and Banking Vol 6 No.2
- Yanti, Gusti Ayu Diah Novita dan Darmayanti, Ni Putu Ayu. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman*. E-Jurnal Manajemen Vol. 8 No. 4.
- Yanti, Putu Diah Melinda dan Abundanti, Nyoman. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Properti, Real Estate dan Kontruksi Bangunan*. E-Jurnal Manajemen Vol. 8 No. 9.
- Yuniati, Mei, Kharis Raharjo, dan Abrar Oemar. 2016. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014*. Journal of Accounting, Vol 2, No 2, Maret 2016.